BAB I

PENDAHULUAN

UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Melihat perkembangan dunia usaha akhir-akhir ini, masalah persaingan di berbagai bidang semakin kompleks. Demikian pula yang dialami oleh perusahaan-perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Persaingan dalam jasa transportasi sangatlah tinggi, baik itu transportasi darat, laut dan udara. Alat transportasi merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan masyarakat dalam mendukung aktifitasnya sehingga dapat berjalan dengan lancar. Salah satu alat transportasi darat adalah Kereta Api. Badan usaha yang mengelola perkeretaapian di Indonesia agar kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi kereta api dapat terpenuhi dengan memuaskan adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Perusahaan baik Badan Umum Milik Negara (BUMN) atau Badan Umum Milik Daerah (BUMD) maupun Badan Umum Milik Swasta (BUMS), merupakan pelaku ekonomi yang tidak bisa lepas dari berbagai kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang semakin kritis atas pemanfaatan secara optimal pengguna berbagai sumber dana dan sumber daya yang ada sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam. Ada 3 kemungkinan yang akan dihadapi oleh setiap perusahaan, yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan dapat semakin mengembang usahanya.

Agar perusahaan dapat tetap bertahan dan berkembang dalam usahanya maka diperlukan penyehatan dan penyuburan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi dan keefektivitasan dalam usaha untuk pencapaian tujuan perusahaan. Untuk menghadapi hal ini berbagai kebijakan dan strategi harus terus diterapkan dan ditingkatkan, adapun kebijakan yang harus ditempuh manajemen untuk pencapaian tujuan perusahaan itu sendiri, antara lain dengan meningkatkan pendapatan perusahaan, pendapatan utama perusahaan biasanya diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, seperti halnya pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi II Bandung, aktivitas penjualan karcis merupakan kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan, tinggal bagaimana manajemen menerapkan sistem penjualan karcis yang tetap dan efektif sehingga tujuan perusahaan untuk mengingkatkan pendapatan dapat tercapai.

Dari uraian diatas, maka penulis mengambil judul "PROSEDUR PENJUALAN KARCIS PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAERAH OPERASI II BANDUNG".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud Penulis mengambil judul "PROSEDUR PENJUALAN KARCIS PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAERAH OPERASI II BANDUNG" adalah agar dapat mengetahui dan lebih memahami bagaimana prosedur penjualan karcis yang dilakukan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Adapun tujuan dari Kerja Praktek ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penjualan karcis pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DAOP II Bandung.
2. Untuk mengetahui pengendalian atas prosedur penjualan karcis angkutan penumpang.
3. Untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan penjualan karcis angkutan penumpang.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Berdasar maksud dan tujuan yang telah diuraikan diatas, penulis harapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan masukan mengenai sistem informasi akuntansi atas penjualan sebagai alat bantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Serta diharapkan perusahaan memperoleh masukan, berupa identifikasi kelemahan-kelemahan yang ada serta saran-saran dan perbaikan yang dapat dijadikan pertimbangan melaksanakan perubahan yang dirasakan perlu

2. Bagi Penulis

Merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dimana berbagai teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam praktek nyata sehingga dapat memberi wawasan serta pengetahuan penulis.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca mengenai sistem informasi akuntansi dan penerapannya.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang menggambarkan keadaan perusahaan berdasar data yang diperoleh. Untuk melakukan analisis dan diadakan penarikan kesimpulan.

Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan untuk memperoleh data primer, dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan Tanya jawab dengan pihak yang berwenang dalam bidang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung ke obyek penelitian.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian dilaksanakan dengan mempelajari dan menelaah buku-buku referensi dan buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek pada **PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAERAH OPERASI II** yang bertempat di Jl. Stasiun Selatan No. 25 Bandung, dimulai pada bulan Oktober tahun 2004 sampai dengan 23 Desember 2004


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM